Implementasi Teori Human Caring Jean Watson Dalam Asuhan Keperawatan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Pasien HIV/AIDS

Implementation of Jean Watson's Human Caring Theory In Nursing Care to Improve the Quality of Services For HIV/AIDS Patients

M.Iqbal Sutisna[1], Theophylia Melisa Manumara[2], Nafilah Aenil Mardiyah[3], Fitry Febriyana[4], Dilla Apriliya[5], Kintan Elite[6], Siti Nur Azijah[7], Najwa Humairo[8], Siti Ayla Azzura[9], Silvi Febriyanti[10], Alda[11], Regina Melliani[12]

[1, 2)]Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Institut Kesehatan Rajawali, Program Studi Magister, [3, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12)] Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Institut Kesehatan Rajawali
e-mail: **:** iqbalkomunitaskeluarga@gmail.com

Abstrak

HIV/AIDS masih menjadi masalah Kesehatan global yang memerlukan perhatian serius, termasuk di Indonesia yang harus mencatat peningkatan kasus setiap tahun. Pasien HIV/AIDS tidak hanya mengalami penurunan system imun, tetapi juga menghadapi tekanan psikologis dan stigma sosial yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kepatuhan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Teori Human Caring Jean Watson dalam asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS. Metode penelitian yang digunakan Adalah telaah literatur terhadap jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan pada tahun 2021-2025. Pemcarian artikel dilakukan melalui Google Scholar dan PubMed dengan kata kunci Human Caring, Jean Watson. Hubungan terapeutik, dan HIV/AIDS. Hasil kajian menunjukan bahwa penerapan Teori Human dapat meningkatkan motivasi pasien dalam menjalani terapi antiretroviral, serta menurunkan Tingkat kecemasan dan dampal stigma sosial. Pendekatan ini membantu perawat memandang pasien sebagai individu yang utuh secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Disarankan agar perawat mengintegrasi prinsip Human Caring dalam asuhan keperawatan yang humanistic dan berpusat pada pasien.

Kata kunci: HIV/AIDS, Human Caring, Jean Watson, Keperawatan holistik, Stigma, Hubungan terapeutik.

Abstract

HIV/AIDS remains a global health problem that requires serious attention, including in Indonesia, which has recorded an increase in cases every year. HIV/AIDS patients not only experience a weakened immune system but also face psychological stress and social stigma that can affect quality of life and therapy adherence. This study aims to describe the application of Jean Watson's Human Caring Theory in nursing care for HIV/AIDS patients. The research method used was a literature review of national and international journals published in 2021-2025. Article searches were conducted through Google Scholar and PubMed with the keywords Human Caring, Jean Watson, therapeutic relationship, and HIV/AIDS. The results of the study indicate that the application of Human Caring Theory can increase patient motivation in undergoing antiretroviral therapy, as well as reduce anxiety levels and the impact of social stigma. This approach helps nurses view patients as individuals who are physically, psychologically, socially, and spiritually intact. It is recommended that nurses integrate the principles of Human Caring in humanistic and patient-centered nursing care.

Keywords*: HIV/AIDS, holistic nursing, Human Caring, Jean Watson, Stigma, Therapeutic relationship*

PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus)* adalah virus yang menyerang sistem imun sehingga menurunkan kemampuan tubuh melawan infeksi; bila tidak ditangani dan berkembang, kondisi ini dapat berlanjut menjadi AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) yang ditandai oleh munculnya infeksi oportunistik atau penurunan berat jumlah sel imun. Dalam praktik klinis kita membedakan antara orang hidup dengan HIV (ODHIV) yang menerima pengobatan dan mereka yang sudah mengalami manifestasi AIDS; kedua kondisi ini memerlukan pendekatan keperawatan yang khusus dan sensitif.

Secara global, beban HIV tetap besar estimasi akhir 2024 menunjukkan sekitar 40,8 juta orang hidup dengan HIV di dunia (rentang perkiraan 37,0–45,6 juta). Meski cakupan diagnosis dan terapi meningkat, masih ada jutaan orang yang belum mengetahui statusnya atau belum mendapatkan layanan yang memadai, sehingga upaya pencegahan, diagnosis dini, dan perawatan berkelanjutan tetap prioritas.

Di tingkat local Provinsi Jawa Barat angka kasus menunjukkan kenaikan dan pergeseran epidemiologi yang penting bagi perencanaan layanan. Laporan Dinas Kesehatan Jawa Barat melaporkan temuan ribuan kasus baru dalam periode awal 2025 (mis. dilaporkan 3.906 kasus HIV dan 1.035 kasus AIDS untuk Januari–Mei 2025), dan dataset provinsi menunjukkan distribusi kasus antar kabupaten/kota yang perlu menjadi perhatian program pencegahan dan layanan komprehensif. Kenaikan angka ini sebagian dipengaruhi oleh peningkatan deteksi (testing) serta dinamika kelompok berisiko, sehingga strategi keperawatan yang sensitif terhadap konteks lokal sangat diperlukan.

Alasan memilih Teori Human Caring Jean Watson sebagai kerangka dalam penelitian dan praktik keperawatan untuk pasien HIV/AIDS yaitu teori ini menempatkan kepedulian transpersonal dan hubungan terapeutik sebagai inti praktik keperawatan, cocok untuk pasien HIV yang sering mengalami stigma dan kebutuhan emosional tinggi, pendekatan holistik Watson yang menekankan kehadiran, empati, penghormatan martabat pasien, dan pemulihan makna mendukung intervensi yang tidak hanya mengobati penyakit tetapi juga memperkuat coping dan kualitas hidup, bukti konseptual dan analisis konsep caring menunjukkan bahwa aspek empati, belas-kasih, dan perhatian interpersonal berkontribusi pada kepatuhan pengobatan dan kepuasan pasien, yang krusial pada manajemen jangka panjang HIV. Dengan kata lain, penerapan teori Watson membantu menggabungkan aspek klinis dan humanis dalam asuhan, mengurangi dampak stigma, serta mendorong keterlibatan pasien dalam perawatan mereka. Pendekatan caring ini sangat berperan dalam membantu pasien menghadapi stigma sosial dan membangun kepercayaan diri. Penelitian oleh (Susanto, E., Rusnoto, R., & Mendrofa, 2025) menunjukkan bahwa penerapan teori Watson pada pasien HIV/AIDS di Indonesia meningkatkan kemandirian dan motivasi untuk menjalani terapi. Hasil serupa dilaporkan oleh (Crowley, T., & Rohwer, 2021) yang menemukan bahwa hubungan empatik antara tenaga kesehatan dan pasien berpengaruh positif terhadap kepatuhan terapi. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk meninjau secara 3 komprehensif penerapan teori Human Caring Jean Watson dalam asuhan keperawatan pasien HIV/AIDS melalui pendekatan literature review.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* yang bertujuan untuk mengkaji dan melanjutkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS. Metode ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengambilan data secara langsung, melainkan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber ilmiah untuk memahami karakteristik pasien HIV/AIDS serta penerapan Teori Human Caring Jean Watson dalam praktik keperawatan. Literature yang digunakan berasal dari Jurnal Nasional dan Internasional yang relevan dengan topik penelitian.

Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar dan PubMed dengan menggunakan kata kumci yang sesuai dengan topik penelitian. Artikel yang dipilih disesuaikan dengan kriteria inkulusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, seperti penelitian observasional pada pasien HIV/AIDS usia 15-49 tahun dan artikel yang menyediakan data lengkap. Artikel yang tidak relevan, duplikat, atau tidak tersedia dalam text lengkap dikeluarkan dari kajian. Seluruh artikel yang terpilih kemudian dianalisis

secara deskriptif untuk memperoleh Gambaran mengenai penerapan pendekatan caring Jean Watson dan dampaknya terhadap pasien HIV/AIDS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui Google Scholar, diperoleh sekitar 25.900 artikel yang berkaitan dengan topik HIV/AIDS dan pendekatan caring. Setelah dilakukan penghapusan judul yang sama atau duplikat, jumlah artikel berkurang menjadi 2.290 artikel. Selanjutnya, pada tahap *screening* berdasarkan judul dan abstrak, ditemukan 610 artikel yang berpotensi relevan. Proses *skimming* dilakukan lebih lanjut sehingga tersisa 23 artikel, dan dari jumlah tersebut dipilih 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dinilai paling relevan untuk digunakan dalam kajian literatur ini.

Sepuluh artikel yang dianalisis terdiri dari 5 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025. Penelitian nasional dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia, sedangkan penelitian internasional berasal dari Inggris, Swiss, Selandia Baru, dan Afrika Selatan. Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan keperawatan berbasis Human Caring Jean Watson, hubungan terapeutik, empati, serta dukungan psikososial memberikan dampak positif terhadap pasien HIV/AIDS, baik dari segi kepatuhan pengobatan, kesejahteraan psikologis, penurunan stigma, maupun peningkatan kualitas hubungan antara perawat dan pasien.

Dari sisi pencegahan, (Khairani, L., Masitah, W., Hajar, S., 2023) menekankan pentingnya penguatan peran keluarga dalam menekan risiko penularan HIV/AIDS. Rendahnya pengetahuan serta anggapan bahwa pembahasan mengenai seksualitas masih tabu, menyebabkan upaya pencegahan belum berjalan optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa program berbasis keluarga dan pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesadaran serta membentuk perilaku pencegahan yang lebih efektif.

Masalah lain yang masih menonjol adalah stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV/AIDS. Penelitian (Khumaidi, K., Aisyah, S., Solichin, S., 2023) menunjukkan bahwa tingkat diskriminasi di kalangan mahasiswa keperawatan tergolong tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh rasa takut tertular akibat kurangnya pemahaman tentang mekanisme penularan HIV/AIDS. Temuan ini menjadi perhatian penting karena mahasiswa keperawatan merupakan calon perawat yang nantinya akan berhadapan langsung dengan pasien HIV/AIDS, sehingga sikap empatik dan tidak diskriminatif harus ditanamkan sejak masa pendidikan.

Penelitian internasional yang dilakukan oleh (Crowley, T., & Rohwer, 2021) menyoroti pentingnya intervensi manajemen diri berbasis dukungan psikososial bagi remaja yang hidup dengan HIV. Temuan ini diperkuat oleh (Dzinamarira, T., Moyo, E., & Murewanhema, 2025) yang menekankan perlunya sistem terpadu antara ilmu pengetahuan dan program pencegahan HIV pada kelompok usia muda. Selain itu, (Barr, E. A., & Horton-Deutsch, 2025) melalui *Trust-Link Relational Transition Model* menegaskan bahwa hubungan empatik dan saling percaya antara tenaga kesehatan dan pasien menjadi kunci keberhasilan dalam proses transisi remaja menuju layanan kesehatan dewasa.

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi dan pencegahan HIV/AIDS juga menjadi temuan penting. (Ibrahim, K., Kahle, E. M., Christiani, Y., & Suryani, 2024) menunjukkan bahwa platform digital mampu memperluas jangkauan informasi dan mengurangi stigma secara lebih inklusif. Hal ini sejalan dengan temuan (Mabhiza, R. D., Bhana, V., & Sedibe, 2024) yang menggambarkan bahwa pengalaman mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien HIV/AIDS dapat menjadi proses pembelajaran empati dan penguatan nilai caring. Dalam konteks teori Jean Watson, caring tidak hanya diwujudkan melalui tindakan klinis, tetapi juga melalui koneksi kemanusiaan, termasuk melalui media digital.

Peran pendidikan keperawatan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas asuhan. (Athiutama, A., Erman, I., 2024) menegaskan bahwa perawat dan mahasiswa keperawatan perlu dibekali pendidikan yang komprehensif mengenai HIV/AIDS agar mampu memberikan asuhan secara efektif dan profesional. Hal ini didukung oleh Mabhiza dkk. serta Ali yang menekankan pentingnya pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi praktik klinik.

Dari literatur nasional, (Susanto, E., Rusnoto, R., & Mendrofa, 2025) menegaskan bahwa penerapan Teori Human Caring Jean Watson mampu meningkatkan kemandirian pasien HIV/AIDS

dalam menjalani pengobatan. Temuan ini didukung oleh (Boanerges, A., Putri, S. F., Yuniar, R. V., Hidayat, A. R., Gunawan, F. M., & Haryeti, 2025) yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan empati perawat sangat dibutuhkan dalam menghadapi dilema etik saat merawat pasien HIV. Selain itu, (Kamila, 2024) serta (Parmin, S., Safitri, S. W., & Erliza, n.d.) menegaskan bahwa empati dan edukasi merupakan pilar utama pencegahan HIV/AIDS di kalangan remaja. (Fauziah, L., & Harun, 2025) juga menambahkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik berkaitan dengan sikap positif dalam mencegah penularan HIV/AIDS. Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut memperkuat relevansi Teori Human Caring Jean Watson sebagai landasan asuhan keperawatan yang berfokus tidak hanya pada penyembuhan fisik, tetapi juga pada penghargaan terhadap martabat dan nilai kemanusiaan pasien.

SIMPULAN

Teori Human Caring Jean Watson terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan terapi, kesejahteraan psikologis, serta kualitas hubungan perawat–pasien pada individu dengan HIV/AIDS, sekaligus mengurangi stigma dan memperkuat dukungan emosional. Intervensi berbasis pemberdayaan, edukasi digital, dan pembelajaran partisipatif pada remaja maupun pelajar pembunuhan mampu meningkatkan empati, pengetahuan, dan sikap inklusif terhadap ODHIV. Secara keseluruhan, pendekatan holistik dan berbasis bukti memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam peningkatan kualitas hidup pasien serta kesiapan tenaga kesehatan.

SARAN

Penelitian lanjutan menyarankan untuk memperluas desain dan untuk menilai efektivitas teori Human Caring dalam layanan komunitas dan platform kesehatan digital. Hasil penelitian juga dapat diterapkan dalam kebijakan pengembangan dan standar praktik keperawatan yang lebih humanistik dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Kesehatan Rajawali, dosen pembimbing M. Iqbal Sutisna, serta Koordinator Mata Kuliah Theophylia Melisa Manumara atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama penyusunan literature review ini. Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Athiutama, A., Erman, I., & F. (2024). *Nursing Students' Level of Knowledge About HIV/AIDS. An Idea Health Journal*. https://doi.org/https://doi.org/10.53690/ihj.v4i03.359

Barr, E. A., & Horton-Deutsch, S. (2025). *The Trust-Link relational transition model: A unitary caring framework for youth with HIV transitioning to adult healthcare. Journal of Advanced Nursing*.

Boanerges, A., Putri, S. F., Yuniar, R. V., Hidayat, A. R., Gunawan, F. M., & Haryeti, P. (2025). *Peran berpikir kritis perawat dalam menghadapi dilema etik pada pasien penyakit menular HIV/AIDS:*

Crowley, T., & Rohwer, A. (2021). *Self-management interventions for adolescents living with HIV: A systematic review. BMC Infectious Diseases*.

Dzinamarira, T., Moyo, E., & Murewanhema, G. (2025). *Navigating the complexities of HIV prevention for adolescents and young persons: A science-to-program and systems approach. Adolescents*.

Fauziah, L., & Harun, S. (2025). *Hubungan pengetahuan pencegahan HIV-AIDS remaja dengan sikap pencegahan HIV-AIDS.*

Ibrahim, K., Kahle, E. M., Christiani, Y., & Suryani, S. (2024). *Utilization of social media for the prevention and control of HIV/AIDS: a scoping review. Journal of multidisciplinary healthcare*.

Kamila, A. (2024). *). GERAKAN REMAJA PEDULI HIV: MEMBANGUN EMPATI MELALUI PAMERAN PHOTOVOICE VIRTUAL*.

Khairani, L., Masitah, W., Hajar, S., & I. (2023). *Edukasi Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS melalui Peran Perempuan dalam Keluarga. ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada*

Masyarakat). https://doi.org/https://doi.org/10.53695/jas.v4i3.997

Khumaidi, K., Aisyah, S., Solichin, S., & M. (2023). *Discrimination related HIV and Willingness to Provide Caring HIV Patients among Nursing Students in Samarinda, Indonesia. Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*.

Mabhiza, R. D., Bhana, V., & Sedibe, H. (2024). *Perceptions and experiences of nursing students in caring for people living with HIV/AIDS in South Africa: a qualitative study*.

Parmin, S., Safitri, S. W., & Erliza, n. d. (n.d.). *Edukasi pencegahan HIV/AIDS pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Prabumulih Timur tahun 2022. Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/https://doi.org/10.37081/adam.v2i1.1331

Susanto, E., Rusnoto, R., & Mendrofa, F. A. M. (2025). *Application of Jean Watson's Theory of Human Caring Towards the Independence of HIV/AIDS Patients in Hospitals: A Systematic Review. Indonesian Journal of Global Health Research*.